

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara regulasi diri dalam belajar dan dukungan guru terhadap keterlibatan siswa yang telah dilakukan kepada 283 subjek yang merupakan Siswa di SMKN 1 Tambun Utara secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil deskripsi variabel Regulasi Diri Dalam Belajar (X1) dan Dukungan Guru (X2) terhadap variabel terikat yaitu Keterlibatan Siswa (Y) pada Siswa SMK di SMKN 1 Tambun Utara sebagai berikut :
 - a. Hasil analisis deskripsi variabel Keterlibatan Siswa pada Siswa SMK di SMKN 1 Tambun Utara berada pada kategori sedang dengan persentase 71,02% atau sejumlah 201 siswa.
 - b. Hasil analisis deskripsi variabel Regulasi Diri Dalam Belajar pada Siswa SMK di SMKN 1 Tambun Utara berada pada kategori sedang dengan persentase 70,32% atau sejumlah 199 siswa.
 - c. Hasil analisis deskripsi variabel Dukungan Guru pada Siswa SMK di SMKN 1 Tambun Utara berada pada kategori sedang dengan persentase 67,49% atau sejumlah 191 siswa.
2. Terdapat hubungan positif signifikan dan cukup kuat pada Regulasi Diri Dalam Belajar dengan Keterlibatan Siswa. Artinya, semakin tinggi Regulasi Diri Dalam Belajar yang dimiliki oleh Siswa maka akan semakin tinggi juga Keterlibatan Siswa, begitupun sebaliknya.
3. Terdapat hubungan positif signifikan namun lemah pada Dukungan Guru dengan Keterlibatan Siswa. Artinya, semakin tinggi Dukungan Guru yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga Keterlibatan Siswa, begitupun sebaliknya.
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama pada Regulasi Diri Dalam Belajar dan Dukungan Guru terhadap Keterlibatan Siswa pada Siswa SMK di SMKN 1 Tambun Utara.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, namun hal ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran khususnya bagi penulis dan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian skripsi ini. Harapannya, saran-saran tersebut dapat memberikan manfaat dan juga dikembangkan untuk mencapai kemajuan dimasa yang akan mendatang. Adapun saran tersebut meliputi :

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk meningkatkan regulasi diri dalam belajarnya dalam mencapai keterlibatan disekolah. Selain itu, siswa juga perlu menetapkan tujuan jangka panjang dan menghayati setiap proses pendidikan yang sedang dijalani agar siswa lebih menghargai waktu, usaha dan juga ilmu yang didapatkan selama proses belajar disekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan visi atau impian yang jelas, dengan impian tersebut akan membuat individu tergerak dan semangat untuk tumbuh dengan sendirinya.

Siswa diharapkan mampu memandang belajar sebagai proses, bukan beban. Sebab belajar bukan hanya sekedar mengejar nilai, melainkan proses tumbuh sebagai manusia yang kaya akan sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat membawa ,manfaat dan juga pengaruh positif di kehidupan yang akan mendatang. Siswa juga perlu mengatur waktu istirahatnya, hal ini bertujuan untuk membuat siswa konsisten mengobarkan semangat belajarnya. Sebab kurangnya waktu istirahat akan berdampak pada penurunan imunitas individu yang akan berakibat padamnya semangat siswa bahkan hingga sakit fisik yang akan menghambat proses belajarnya.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu menyediakan lebih banyak sumber daya dan dukungan baik secara emosional, kognitif maupun instrumental agar siswa mampu terlibat aktif dalam proses belajar

disekolah. Hal tersebut dapat berupa konseling individu, program mentoring atau edukasi yang dapat memberikan edukasi juga pemahaman kepada siswa betapa pentingnya peran pendidikan di masa yang akan mendatang agar siswa dapat menghayati kembali proses belajarnya dan membuka pandangannya mengenai dunia pendidikan. Selain itu, guru juga perlu mengerahkan lebih banyak upayanya dalam membantu siswa untuk terlibat dalam proses belajarnya di sekolah.

Masing-masing siswa dibekali tingkat kemampuan yang berbeda, maka sangat dimungkinkan jika proses penyerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa juga berbeda. Maka dari itu, penting bagi seorang guru memastikan apakah setiap siswanya benar-benar telah memahami materi yang telah diajarkan. Siswa yang sulit menyerap ilmu pengetahuan sangat membutuhkan pengarah dan penjelasan secara bertahap, maka dari itu peran guru menjadi penting dalam mengerahkan kesabarannya untuk menjelaskan materi secara bertahap atau bahkan berulang untuk memastikan siswa benar-benar telah paham.

Selain itu, metode pembelajaran yang aktif dan inovatif dapat digunakan oleh guru untuk mengarahkan siswa terlibat aktif dalam proses belajarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat studi kasus untuk dibahas bersama, *project-based learning* atau meminta siswa untuk menjadi moderator diskusi, sehingga hal ini dapat membuat siswa merasa memiliki peran penting di sekolahnya. Berikan pula suasana aman agar siswa tidak takut salah, beri apresiasi setiap siswa mengajukan pertanyaan ataupun pendapat, serta berikan pujian atas usaha yang telah mereka lakukan, bukan hasil.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya yang memiliki ketertarikan terhadap kajian keterlibatan siswa, diharapkan dapat menjangkau lebih luas rentang kelas pada subjek penelitian agar hasilnya lebih beragam. Selain itu, penelitian berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi

variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi keterlibatan siswa namun tidak diungkap dalam penelitian ini misal seperti *school wellbeing*, *academic self efficacy*, *self efficacy* dan *social support from peers*.